



Nomor :S-046/S-CORSEC/GEMA/VII/2018

Jakarta,09 Juli 2018

Lampiran : Bukti Iklan *Stock Split*

Kepada Yth:

Divisi Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia

Gedung BEI, Tower 1, lantai 4

Jl Jend Sudirman Kav 52-53

Jakarta

Perihal: Pengumuman Jadwal dan Tata Cara *Stock Split*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Stock Split* saham PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA) sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GEMA tanggal 06 Juni 2018, bersama dengan ini kami sampaikan jadwal dan tata cara *Stock Split* GEMA sebagaimana terlampir.

Jadwal dan Tata Cara *Stock Split* juga diumumkan di 2 surat kabar berperedaran nasional yaitu di Koran Investor Daily tanggal 09 Juli 2018 halaman 14 dan Kontan tanggal 09 Juli 2018 halaman 2.

Demikian kami sampaikan ,atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

**Ferlina Sutandi**  
Corporate Secretary

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
2. Kustodian Sentral Efek Indonesia
3. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

Berdasarkan statistik pasar modal yang dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 6 Juli 2018, tercatat jumlah reksa dana di Indonesia telah mencapai 1.910 produk sampai 22 Juni lalu. Adapun, jumlah unit pernyataan (UP) reksa dana terus meningkat hingga sebanyak 361,593,528,670.72.

Sementara, sampai 22 Juni 2017 reksa dana yang beredar baru mencapai 1.527 produk, dan jumlah UP reksa dana menyentuh 270,417,781,223.01 unit. Selanjutnya, data OJK menunjukkan, total AUM di industri reksa dana naik 31,72% secara *year on year* (YoY) sampai 22 Juni 2018.

Jika ditinjau dari posisi akhir Desember 2017 senilai Rp 347,8 triliun, pertumbuhan AUM hanya mencapai 7,91% periode Januari hingga Juni 2018. "Berdasarkan nilai aktiva bersih (NAB), reksa dana saham berkontribusi Rp 135,46 triliun, terproteksi Rp 127,33 triliun, dan reksa dana pendapatan tetap Rp 103,62 triliun terhadap total AUM," demikian dikutip *Investor Daily* dari statistik pasar modal, di Jakarta, Minggu (8/7).

#### Menghadapi Tantangan

Terkait perkembangan industri ke depan, Direktur PT Panin Asset Mana-

Tantangan industri pasar modal juga dipengaruhi atas keputusan Federal Reserve (The Fed) menaikkan suku bunga acuan pada sisa semester II-2018 dan 2019. "Kenaikan suku bunga acuan The Fed perlu menjadi pertimbangan pemodal, karena berpengaruh terhadap pergerakan indeks saham ke depan. Jika The Fed terus menaikkan suku bunga, pasar saham akan terpengaruh," ungkap Rudyanto saat ditemui, akhir pekan lalu.

Industri reksa dana, menurut dia, juga mendapatkan sentimen negatif atas berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah di dunia. Menurut Rudyanto, harga yang ideal dan baik untuk kondisi Indonesia, termasuk untuk pasar keuangan, itu di bawah US\$ 70 per barel.

Jika terus menguat di atas US\$ 70 per barel, menurut dia, dikhawatirkan menaikkan biaya pengeluaran pemerintah, karena Indonesia sebagai pengimpor minyak. Padahal, Indonesia tengah menjaga defisit transaksi berjalan agar tidak lebih dari 2,5% dari produk domestik bruto (PDB). "Industri reksa dana juga dipengaruhi atas penguatan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah. Walau diharapkan rupiah bisa kembali stabil

papar dia.

Adapun, kontributor AUM di industri merupakan jenis reksa dana saham. Sementara, Rudyanto menilai, jenis reksa dana tersebut masih tetap menarik bagi investor, dan rata-rata tingkat pengembalian investasinya (*return*) masih berpeluang lebih tinggi dari tipe *mutual fund* yang lain.

Selain harapan mengenai kondisi IHSG, Rudyanto mengakui, ada tiga aspek lain perlu dilakukan. Pertama mengembangkan produk, meningkatkan kualitas wakil manajer investasi, dan giat menambah jumlah investor. "Pertumbuhan AUM industri reksa dana selalu terbuka, apabila ketiga aspek itu diterapkan ditambah sentimen rupiah dan harga minyak stabil maupun sesuai dengan prediksi yang ideal," tutur dia.

Terkait kondisi pasar, sebelumnya *EVP Intermediary Business* PT Schroder Investment Management Indonesia M Renny mengakui, kondisi pasar investasi di Indonesia sedang kurang kondusif akibat banyak tekanan dari eksternal. "Saat ini, valuasi IHSG sudah murah, tapi pertanyaannya bisa lebih murah lagi atau tidak itu bergantung dengan kondisi ke depan," ungkap dia. (dka)

toleransi

jangka pa  
Di lain  
ingkat la  
Service n  
menjadi  
bil dan b  
perseroan

Pengari  
ambada  
semua an  
menjadi b  
kas PGN  
membaya  
akhir 201  
atau setar

## Mar

JAKAR  
Indonesia  
ampungka  
10 hektare  
Sumatera  
diharapkan  
gan diveri  
ke depan.

Presiden  
ics Indone  
pihaknya  
yang baru  
pengemba  
produk sa  
gan kesad  
kesehatan

Kemudi  
tersedia p  
sekitar Pul  
tersebut, n  
jadi peluan

**PT BORINI AGRO ASIA Corporation**  
Berkedudukan di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur  
("Perseroan")

**PENGUMUMAN**

Bahwa sehubungan dengan telah dilakukannya proses *Go Private* atas Perseroan, maka terhitung sejak tanggal 6 Juli 2018, Perseroan telah berubah status dari sebelumnya sebagai perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

Bahwa perubahan status tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah dalam Akta Pemyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 03 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. berkedudukan di Jakarta Selatan, yang mana atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0013700.AH.01.02. Tahun 2018 tertanggal 6 Juli 2018.

Demikian kiranya untuk menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pasuruan, 9 Juli 2018  
Direksi Perseroan

*Investor Daily Hal 4 9 Juli 2018*

**G-G-S**  
Interiors & manufacturing group

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
("Perseroan")  
Berkedudukan di Jakarta

**PEMBERITAHUAN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang telah diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 06 Juni 2018, Perseroan akan melaksanakan Pemecahan Saham (*Stock Split*) dengan keterangan dan jadwal sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum <i>Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i>
Jumlah Saham Tercatat di Bursa	320.000.000	1.600.000.000
Nilai Nominal Saham	Rp 100	Rp 20

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Akhir Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Lama Rp 100,- per lembar saham di Pasar Negosiasi	12 Juli 2018
2	Awal Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Baru Rp 20,- per lembar saham di Pasar Reguler & Negosiasi	13 Juli 2018
3	Tanggal Terakhir Penyelesaian transaksi saham dengan nilai Nominal Lama Rp 100,- per lembar saham	17 Juli 2018
4	Tanggal Terakhir penentuan pemegang rekening efek yang berhak atas hasil <i>Stock Split</i> ( <i>Recording Date</i> )	17 Juli 2018
5	Tanggal distribusi saham dengan Nilai Nominal baru Rp 20,- per lembar saham	18 Juli 2018
6	Awal Perdagangan Saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal baru Rp 20,- per lembar saham	18 Juli 2018
7	Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per lembar saham	18 Juli 2018

Catatan:  
1. Bagi para pemegang saham Perseroan yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pelaksanaan *Stock Split* akan dilaksanakan berdasarkan saldo rekening efek per tanggal 17 Juli 2018 pukul 16.00 WIB (*Recording Date*). Pada tanggal distribusi yaitu 18 Juli 2018, jumlah saham hasil perubahan nilai nominal saham telah tercantum dalam saldo rekening efek masing-masing.  
2. Bagi para pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif KSEI (saham masih dalam bentuk warkat), permohonan perubahan nilai nominal saham dapat dilakukan mulai tanggal distribusi yaitu 18 Juli 2018 melalui Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Avenue III Blok F3 No 5, Kelapa Gading Jakarta Utara-14250 Telepon (62-21) 2974 5222 Fax (62-21) 2928 9961 pada hari dan jam kerja, dengan menyertakan Surat Kolektif Saham ("SKS") asli atas nama pemegang saham dan fotokopi bukti identitas pemegang saham.

Jakarta, 9 Juli 2018  
PT GEMA GRAHASARANA Tbk.  
Direksi

**NOBU**  
NATIONAL BANK

**Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (*Prime Lending Rate*)  
PT Bank Nationalnobu Tbk  
Tanggal : 30 Juni 2018**  
(efektif % per tahun)

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	0,00	11,50	0,00	9,75	0,00
Kredit Konsumsi					
Kredit Mikro					
Kredit Usaha Mikro					
Kredit Usaha Kecil					
Kredit Usaha Besar					

Keterangan:  
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.  
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).  
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Jakarta, 9 Juli 2018  
PT Bank Nationalnobu Tbk  
Direksi Perseroan

**GOS** PT

**KEP**

Dengan ini dit  
Gunawan Dianj  
disebut Perse  
Umum Pemeg  
diadakan pada

Hari/tanggal  
Tempat

Panggilan akan  
Pemegang sah  
LB adalah seo  
sama mewakili  
saham dengan  
dan usulan diaj

Daftar pemegar  
hadir dalam RU  
pemegang sahi  
jam 16.15.

Demikian agar

PT



KONTAN/Fransiskus Simbolon  
sional Aktivistis '98 di Jl Expo, Kemayoran,  
wi mengimbau untuk menjaga persatuan  
ecah belah karena perbedaan politik.

menteri berpakaian formal dengan baju batik, tapi Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengenakan baju lebih santai dengan kemeja lengan panjang berwarna putih bermotif garis hitam, dipadu dengan celana panjang warna hitam. Biasanya, Retno sering memakai jas saat bekerja.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga memiliki untuk mengenakan baju batik non formal yang dikombinasi syal warna biru. Lalu Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Thomas Tri Kasih Lembong yang biasanya mengenakan jas hitam, kemarin hanya mengenakan *polo shirt*.

Yang berbeda juga, Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution tak membawa ajudan. Dia bahkan mengendarai sendiri kendaraannya, Toyota Fortuner.

Rupanya, akhir pekan para pejabat negara terusik dengan hembusan perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan China. Sebab, pasca menerapkan tarif baru terhadap barang impor China senilai US\$ 23 miliar, AS dikabarkan tengah mengeva-

kanturnya. Ia hanya menyebut, rapat koordinasi tersebut telah membahas kepentingan beberapa kementerian yang langsung terkait dengan ancaman perdagangan Indonesia, termasuk antisipasi yang akan dilakukan pemerintah. Sayangnya, Darmin juga enggan membocorkan hal itu. "Saya belum mau komentar dulu urusan itu," tandasnya.

Yang jelas isu perang dagang menjadi isu panas, sebab ekspor Indonesia ke AS dalam lima bulan pertama tahun ini mencapai 7,43 miliar, naik 3,53% dibandingkan periode sama tahun lalu. AS merupakan negara terbesar kedua tujuan ekspor setelah China. Kontribusi ekspor AS mencapai 10,91% dari total ekspor non migas.

Namun pemerintah sepertinya terlambat melakukan antisipasi efek perang dagang. Pasalnya, desas-desus perang dagang AS-China sudah terdengar beberapa bulan lalu. Sudah seharusnya, saat perang dagang dimulai Jumat (6/7), Indonesia telah siap antisipasinya, bukan malah rapat. ■

## asis Pajak UKM



KONTAN/Carolus Agus Waluyo  
ng lebih murah diharapkan mendorong UKM  
membayar pajak.

baru. Sedangkan is pajak belum t. gkinan kelihatan penerimaan an terasa pada tang. Namun, gera. Pemerin-

tah harus terus sosialisasi pajak ke pelaku UKM. Pemerintah juga harus jemput bola, karena pelaku UKM banyak tersebar di kota kecil; yang sulit mengakses kantor pajak.

Ghina Ghaliya Quddus

Kontan 9 Juli 2018 Hal 2

**G-G-S**

interiors & manufacturing group

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**

("Perseroan")

Berkedudukan di Jakarta

**PEMBERITAHUAN**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang telah diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 06 Juni 2018, Perseroan akan melaksanakan Pemecahan Saham (*Stock Split*) dengan keterangan dan jadwal sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>
Jumlah Saham Tercatat di Bursa	320.000.000	1.600.000.000
Nilai Nominal Saham	Rp 100	Rp 20

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Akhir Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Lama Rp 100,- per lembar saham di Pasar Negosiasi	12 Juli 2018
2	Awal Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Baru Rp 20,- per lembar saham di Pasar Reguler & Negosiasi	13 Juli 2018
3	Tanggal Terakhir Penyelesaian transaksi saham dengan nilai Nominal Lama Rp 100,- per lembar saham	17 Juli 2018
4	Tanggal Terakhir penentuan pemegang rekening efek yang berhak atas hasil <i>Stock Split</i> ( <i>Recording Date</i> )	17 Juli 2018
5	Tanggal distribusi saham dengan Nilai Nominal baru Rp 20,- per lembar saham	18 Juli 2018
6	Awal Perdagangan Saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal baru Rp 20,- per lembar saham	18 Juli 2018
7	Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per lembar saham	18 Juli 2018

Catatan:

1. Bagi para pemegang saham Perseroan yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pelaksanaan *Stock Split* akan dilaksanakan berdasarkan saldo rekening efek per tanggal 17 Juli 2018 pukul 16.00 WIB (*Recording Date*). Pada tanggal distribusi yaitu 18 Juli 2018, jumlah saham hasil perubahan nilai nominal saham telah tercantum dalam saldo rekening efek masing-masing.
2. Bagi para pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif KSEI (saham masih dalam bentuk warfakt), permohonan perubahan nilai nominal saham dapat dilakukan mulai tanggal distribusi yaitu 18 Juli 2018 melalui Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Adimira Jasa Korpora, Kirana Avenue III Blok F3 No 5, Kelapa Gading Jakarta Utara-14250 Telepon (62-21) 2974 5222 Fax (62-21) 2928 9961 pada hari dan jam kerja, dengan menyertakan Surat Kolektif Saham ("SKS") asli atas nama pemegang saham dan fotokopi bukti identitas pemegang saham.

Jakarta, 9 Juli 2018  
PT GEMA GRAHASARANA Tbk.  
Direksi